



# Gedung Parkir Siap Uji Coba

## Januari 2020 Mulai Operasional

**PONTIANAK** - Wali Kota Pontianak Edi Rusdi Kamtono memastikan uji coba gedung parkir akan dilakukan mulai Jumat (20/12). Selama uji coba, pengguna kendaraan roda dua dan empat tidak dikenakan tarif.

"Jumat ini akan kita uji coba, para pemilik kendaraan yang parkir di sini tidak akan dipungut biaya atau digratiskan selama masa uji coba gedung parkir berlangsung," ujarnya saat meninjau dan melakukan uji coba penggunaan gedung parkir di Jln Letjen Soeprapto, Selasa (17/12).

Ia mengatakan proses uji coba akan berlangsung hingga 31 Desember 2019 mendatang. Pada 1 Januari 2020 mendatang penarikan retribusi jasa parkir baru akan dilaksanakan.

Wali Kota Pontianak, Edi Rusdi Kamtono meninjau kesiapan Gedung Parkir yang terletak di Jalan Letjen Suprpto, Ia juga melakukan test drive dengan mengendarai mobil Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Pontianak hingga ke lantai lima.

Menurutnya, saat ini dilihat dari sisi pekerjaan konstruksi bangunan gedung sudah mencapai 99,5 persen.



**Hanya tinggal pembersihan sisa-sisa pembangunan. Kita akan gratiskan sampai tanggal 31 Desember 2019.**

**Edi R Kamtono**  
Wali Kota Pontianak

"Hanya tinggal pembersihan sisa-sisa pembangunan. Kita akan gratiskan sampai tanggal 31 Desember 2019," ujarnya

Setelah masa uji coba berakhir, awal Januari 2020 Gedung Parkir resmi beroperasi dengan tarif sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 1 tahun 2011 yang berlaku, yakni mobil Rp2.000 dan sepeda motor Rp1.000, kemudian untuk setiap jam berikutnya berlaku tarif sesuai dengan ketentuan Perda.

Ia meminta Dinas Perhubungan dan Dinas Pekerjaan Umum melengkapi rambu-rambu dan marka

sebagai petunjuk bagi pengendara kendaraan yang keluar masuk.

"Sehingga pengguna kendaraan yang memarkirkan kendaraannya di gedung ini merasa nyaman," ujarnya.

Gedung lima lantai ini dilengkapi lift dan tangga dengan kapasitas mampu menampung 300 mobil dan 200 sepeda motor.

Selain itu, juga disediakan sembilan kios untuk diisi para pelaku usaha kuliner. Dirinya berharap keberadaan Gedung Parkir ini bisa menjadi destinasi baru bagi warga Kota Pontianak serta menjadi bagian dari investasi dalam menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Kota Pontianak.

"Untuk petugas pengelola gedung parkir, kita sudah siapkan satpam dan juru parkir serta cleaning service," ujarnya

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Pontianak, Utin Srilena Candramidi menuturkan, untuk menunjang gedung parkir, pihaknya akan menyiapkan fasilitas shuttle bus sehingga pemilik kendaraan yang memarkirkan kendaraannya bisa menuju ke lokasi-lokasi sekitar.

"Kami akan lakukan uji coba dulu dengan mengoperasikan satu unit shuttle bus," ujarnya

Terkait tarif gedung parkir yang akan diberlakukan mulai awal Januari 2020, sesuai Perda Nomor 1 tahun 2011, bagi kendaraan bermotor roda dua dikenakan Rp1.000 untuk dua jam pertama, selanjutnya untuk setiap jam berikutnya dikenakan biaya tambahan Rp500.

Sedangkan kendaraan bermotor roda empat, dikenakan tarif Rp2.000 untuk dua jam pertama, selanjutnya untuk setiap jam berikutnya dikenakan biaya tambahan Rp1.000.

"Kita perkirakan Gedung Parkir ini bisa memperoleh pendapatan sekitar Rp2,5 miliar per tahun," pungkasnya. **(dan)**



TRIBUN PONTIANAK/HAMDAN  
**BERSIHKAN** - Para petugas membersihkan areal Gedung Parkir Kota Pontianak di Jalan Letjend Soepranto, Selasa (17/12). Gedung parkir ini akan mulai diuji coba operasionalnya pada Jumat (20/12). Pengguna fasilitas gedung parkir tidak akan dipungut biaya selama masa uji coba berlangsung.